

INTISARI

Infeksi HIV merupakan salah satu tantangan dunia kesehatan. Penggunaan Antiretroviral (ARV) dapat meningkatkan harapan hidup penderita HIV/AIDS dan menurunkan angka kematian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik pasien yang menggunakan ARV lini kedua dan perbandingan efektivitas ARV lini kedua berbasis Tenofovir (TDF) dan Zidovudin (AZT) serta mengetahui gambaran kejadian efek samping dan potensi interaksi obat ARV lini kedua pada pasien HIV/AIDS di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

Penelitian ini dilakukan dengan rancangan *cohort* retrospektif. Data yang dianalisis berasal dari data rekam medis pasien HIV/AIDS di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta periode 2009-2018 yang memenuhi kriteria inklusi. Data kenaikan CD4 masing masing basis TDF dan AZT diuji menggunakan *paired sample t test*, kenaikan CD4 antar regimen dianalisis menggunakan *independent sample t test*, sedangkan untuk mengetahui pengaruh variabel terhadap kenaikan CD4 dengan uji ANCOVA.

Penelitian ini melibatkan 70 pasien yang didominasi laki-laki (65,7%) dengan rata-rata usia $36,5 \pm 8,8$ tahun. Efek samping ARV lini kedua terjadi pada 13 pasien (18,57%). Ada 10 potensi kejadian interaksi pada 13 pasien. Kenaikan CD4 rata-rata pasien yang menggunakan regimen berbasis TDF (53,4%) dan AZT (46,6%) adalah $101,50 \pm 53,32$ dan $132,71 \pm 67,89$. Uji perbandingan respon regimen TDF dan AZT terhadap kenaikan CD4 menunjukkan hubungan yang tidak signifikan ($p > 0,05$), sedangkan untuk angka kematian tidak dapat disimpulkan. Hasil uji ANCOVA antara beberapa variabel (usia, jenis kelamin, status pernikahan, pendidikan), tidak ada pengaruh terhadap kenaikan nilai CD4 ($p > 0,05$).

Kata kunci : Antiretroviral Lini Kedua, HIV/AIDS, CD4, ARV

ABSTRACT

HIV infection is one of the world's health challenges. The use of Antiretrovirals (ARVs) can increase the life expectancy of HIV / AIDS patients and reduce mortality. This study aims to determine the characteristics of patients using second-line ARVs and the comparison of the effectiveness of second-line ARVs based on Tenofovir (TDF) and Zidovudine (AZT) and to know the description of adverse events and potential interactions of second-line ARV drugs in HIV / AIDS patients at Dr. Sardjito Hospital Yogyakarta.

This study was conducted with a retrospective cohort design. The data were analyzed from medical record data of HIV / AIDS patients in Dr. Sardjito Yogyakarta period 2009-2018 that meets the inclusion criteria. Data on CD4 increment of each TDF and AZT base were tested using paired sample t test, CD4 increases between regimens were analyzed using independent sample t test, while to know the effect of variables on CD4 increment with ANCOVA test.

The study involved 70 male-dominated patients (65.7%) with an average age of 36.5 ± 8.8 years. Secondary-line ARV side effects occurred in 13 patients (18.57%). There were 10 potential interaction events in 13 patients. The median CD4 cell increment in patients using TDF-based regimens (53.4%) and AZT (46.6%) was 101.50 ± 53.32 and 132.71 ± 67.89 . Comparative TDF and AZT regimen response test against CD4 increment showed an insignificant relationship ($p > 0.05$), while for mortality can not be concluded. ANCOVA test results between several variables (age, sex, marital status, education), there was no effect on the increase of CD4 value ($p > 0.05$).

Keywords: Second-Line Antiretroviral, HIV / AIDS, CD4, ARV